



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 10444-10456

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Pengendalian Internal dalam Memediasi Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Auditor Internal terhadap Pencegahan Fraud pada Pemerintahan Provinsi Papua Barat

Anastasia Ohoiway^{1✉}, Mediaty², Grace Theresia Pontoh³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin

Email: [oanastasiaclara@gmail.com](mailto: oanastasiaclara@gmail.com)^{1✉}

Abstrak

Pencegahan *fraud* merupakan upaya terintegrasi yang dapat menekan terjadinya faktor yang menyebabkan *fraud* (*fraud triangle*) yaitu memperkecil peluang terjadinya kesempatan untuk berbuat kecurangan, menurunkan tekanan kepada pegawai agar ia mampu memenuhi kebutuhannya dan meminimalisasi alasan untuk membuat pembenaran atau rasionalisasi atas tindakan *fraud* yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengendalian internal dalam memediasi sistem informasi akuntansi dan peran auditor internal terhadap pencegahan *fraud*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan sumber data primer melalui penyebaran kuesioner sebanyak 32 responden. Responden adalah pejabat eselon II, eselon III dan eselon IV pada dua satuan kerja Pemerintahan Provinsi Papua Barat. Data analisis menggunakan aplikasi Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*, peran auditor internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* dan Pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* sedangkan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* melalui pengendalian internal dan peran auditor internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* melalui pengendalian internal.

Kata Kunci: Pencegahan Fraud, Pengendalian Internal, Peran Auditor Internal, Sistem Informasi Akuntansi

Abstract

Fraud prevention is an integrated effort that can suppress the occurrence of factors that cause fraud (fraud triangle), namely minimizing opportunities for opportunities to commit fraud, reducing pressure on employees so that they are able to meet their needs and minimizing reasons for making justifications or rationalizations for acts of fraud committed. This research aims to analyze the effect of internal control in mediating accounting information systems and the role of internal auditors on fraud prevention. This research uses a quantitative approach. Data collection in this research used primary data sources through distributing questionnaires to 32 respondents. Respondents in this research is echelon II, echelon III and echelon IV on two-unit Work Government West Papua Province. Analysis data use Partial Least Square (PLS) application. The research results show that accounting information systems have a significant effect on fraud prevention, the role of internal auditors has a significant effect on fraud prevention and Internal control has a positive and significant effect on fraud prevention while the accounting information system has a significant effect on fraud prevention through internal control and the role of internal auditors has a significant effect on fraud prevention through internal control.

Keywords: *Fraud Prevention, Internal Control, Role of Internal Auditors, System Information Accounting*

PENDAHULUAN

Pencegahan *fraud* merupakan upaya terintegrasi yang dapat menekan terjadinya faktor yang menyebabkan fraud (*fraud triangle*) yaitu memperkecil peluang terjadinya kesempatan untuk berbuat kecurangan, menurunkan tekanan kepada pegawai agar ia mampu memenuhi kebutuhannya dan meminimalisasi alasan untuk membuat pembenaran atau rasionalisasi atas tindakan *fraud* yang dilakukan (Pusdiklatwas BPKP,2008:37).

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh ACFE Indonesia Chapter terhadap 239 responden menunjukkan bahwa *fraud* yang paling banyak terjadi di Indonesia adalah Korupsi dengan persentase 64.4% atau dipilih oleh 154 responden. Jenis fraud selanjutnya yaitu Penyalahgunaan Aset/Kekayaan Negara dan Perusahaan dengan persentasi 28.9% atau dipilih oleh 69 responden, sedang *Fraud* Laporan Keuangan sebesar 6.7% atau dipilih oleh 16 responden. (*Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Indonesia, 2020*).

Penelitian ini termotivasi dari beberapa penelitian terkait bahasan mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi, peran auditor internal dan pengendalian internal terhadap pencegahan fraud, seperti yang dilakukan oleh Ulfa Nita Dewi et al., (2020), Aji Ahmad Fachruraji (2020) dan Yoshua Silitonga *et al.*, (2020) yang menggambarkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara sistem informasi akuntansi, peran auditor internal dan pengendalian internal terhadap pencegahan fraud. Dengan melihat beberapa penelitian terkait dengan bahasan

tersebut menunjukkan bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi, peran auditor internal dan pengendalian internal maka semakin mudah untuk mencegah terjadinya *fraud*.

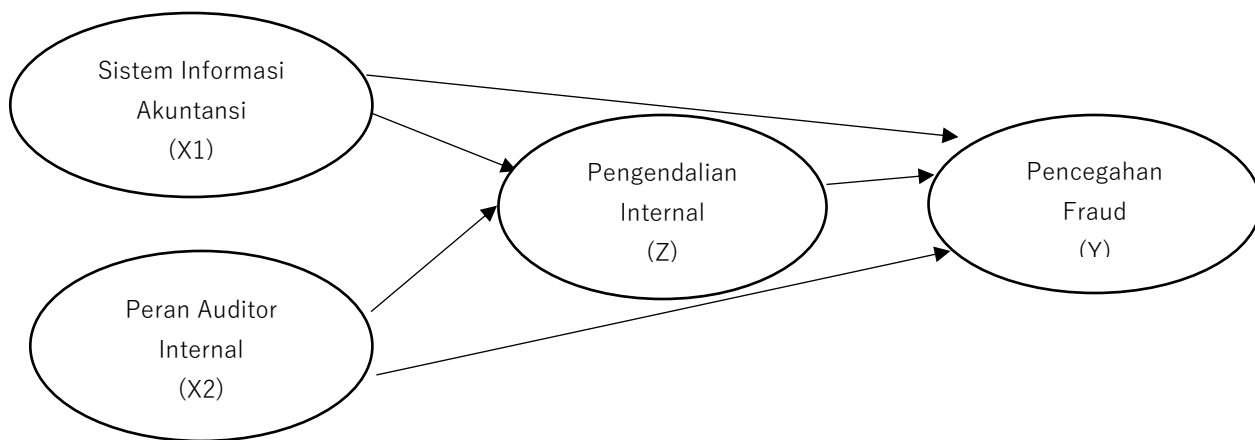
Suatu organisasi dapat menciptakan lingkungan dengan tingkat *fraud* yang rendah dan tingkat *fraud* yang tinggi. Untuk menciptakan lingkungan dengan tingkat *fraud* yang rendah dan sangat baik untuk pencegahan terjadinya *fraud* ada beberapa faktor yang diperlukan yaitu sistem informasi akuntansi, peran auditor internal dan pengendalian internal (Albrecht *et al.*, 2012). Dengan adanya sistem informasi akuntansi maka informasi yang dihasilkan terstruktur dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan kualitasnya sehingga perusahaan menjadi lebih mudah dalam melakukan proses pengendalian dan pengambilan keputusan serta meningkatkan kinerja yang efektif antar periode sebagai upaya pengendalian dan pengawasan terhadap harta perusahaan yang salah satunya adalah pendapatan (Ulfa Nita Dewi *et al.*, 2021).

Audit internal sudah cukup baik dalam menjalankan tugasnya karena sesuai dengan standar profesionalnya yang meliputi independensi sehingga audit internal bisa bekerja secara bebas dan objektif, yang menjadi auditor internal sudah memiliki kemampuan profesional audit internal sehingga bisa bekerja secara optimal, lingkup pekerjaan sudah efektif dalam pengujian dan evaluasi, dan pelaksanaan kegiatan auditor internal telah benar-benar menguasai kegiatannya (Aji Ahmad Fachrurroji, 2020).

Semakin baik pengendalian internal yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin kecil peluang terjadinya kecurangan, karena dengan sistem pengendalian yang baik akan mempersempit seseorang untuk melakukan kecurangan yang salah satunya bentuknya yaitu penggelapan dana (Yoshua Silitonga *et al.*, 2020).

Dalam mengatasi timbulnya kecurangan, maka sistem informasi akuntansi, peran audit internal dan pengendalian internal sangat diperlukan di dalam perusahaan untuk mengevaluasi sistem dan prosedur yang telah disusun secara benar dan sistematis serta apakah telah diimplementasikan secara benar, melalui pengamatan, penelitian, pemeriksaan dan pengendalian internal atas pelaksanaan tugas yang telah didelegasikan di setiap unit organisasi atau perusahaan (Albrecht *et al.*, 2012).

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya masih terdapat perbedaan terkait hal-hal yang mempengaruhi pencegahan *fraud*. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada variabelnya yaitu menggunakan variabel bebas sistem informasi akuntansi, peran auditor internal, dan variabel mediasi pengendalian internal sebagai variabel yang mempengaruhi dalam proses pencegahan *fraud*. Penelitian ini dianggap penting karena kecurangan atau korupsi merupakan salah satu tindakan yang melanggar hukum yang bisa mengakibatkan kerugian keuangan negara.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Pemerintahan Provinsi Papua Barat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif berguna untuk menganalisis pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2004). Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai negeri sipil pada dua satuan kerja yang ada di Pemerintahan Provinsi Papua Barat. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pejabat eselon II, eselon III dan eselon IV yang berjumlah 32 orang.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan membagi daftar pertanyaan secara tertulis dan sistematis dalam bentuk kuesioner. Kuesioner disebarakan kepada para responden (sampel) untuk mendapatkan sejumlah jawaban responden yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian. Kuesioner disusun untuk mengukur pendapat responden, digunakan skala likert lima point yaitu mulai point 5 untuk pendapat Sangat Setuju (SS) dan point 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini di adalah kualitas data dan uji hipotesis dan pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan PLS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, data penelitian didasarkan hasil wawancara pada dua satuan kerja pada Pemerintahan Provinsi Papua Barat yaitu Dinas Kesehatan dan Dinas Pekerjaan Umum. Berdasarkan data populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai negeri sipil pada dua satuan kerja yang ada di Pemerintahan Provinsi Papua Barat. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pejabat eselon II, eselon III dan eselon IV yang berjumlah 32 orang.

Tabel 1. Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	21	65,62%
2	Perempuan	11	34,38%
Jumlah		32	100%

Sumber: hasil olah data, 2023

Tabel 1 dapat dilihat bahwa Jenis kelamin responden yang digunakan untuk mengetahui keterlibatan gender dalam proses pencegahan *fraud* di Pemerintahan Provinsi Papua Barat. Menunjukkan jenis kelamin responden yang menjadi sampel dalam penelitian jumlah responden laki-laki lebih banyak daripada jumlah responden perempuan. Jumlah laki-laki yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 21 orang atau 64,62% dari seluruh responden, sedangkan perempuan sebanyak 11 orang atau 34,38% dari seluruh responden. Artinya bahwa jumlah keseluruhan responden pada tingkatan eselon II, eselon III dan eselon IV didominasi oleh laki-laki.

Deskripsi Hasil

Data yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu data yang diperoleh di jumlah sampel yakni sebanyak 32 observasi. Sebelum melakukan pengujian data, baik untuk deskripsi data penelitian maupun pengujian hipotesis, maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas data sebagaimana diuraikan berikut:

Tabel 2. *Average Variance Extracted (AVE)*

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Sistem Informasi Akuntansi	0,695
Peran Auditor Internal	0,686
Pencegahan Fraud	0,746
Pengendalian Internal	0,749

Sumber: Olah Data 2023

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa nilai AVE untuk semua variabel berada di atas 0,5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel memenuhi validitas konvergen karena memiliki nilai loading factor > 0,7 dan nilai AVE > 0,5.

Construct Reliability and Validity
Validity

Tabel 3. *Fornell-Larcker Criterion*

Variabel Penelitian	Sistem Informasi Akuntansi	Peran Auditor Internal	Pencegahan Fraud	Pengendalian Internal
Sistem Informasi Akuntansi	0,834			
Peran Auditor Internal	0,741	0,828		
Pencegahan Fraud	0,819	0,824	0,864	
Pengendalian Internal	0,777	0,758	0,862	0,866

Sumber: Data Olah 2023

Tabel 3 memperlihatkan bahwa semua nilai *Fornell-Larcker Criterion* tiap konstruk lebih besar dari pada korelasinya dengan variabel lain. Dengan demikian, *fornell-larkcer criterion* menunjukkan bukti bahwa konstruk pada model memiliki *discriminant validity* yang setuju atau baik

Reliability

Tabel 4. *Construct Reliability and Validity*

Variabel	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability
Sistem Informasi Akuntansi	0,951	0,955	0,958
Peran Auditor Internal	0,962	0,963	0,966
Pencegahan Fraud	0,983	0,984	0,984
Pengendalian Internal	0,963	0,963	0,968

Sumber: Data Olah 2023

Tabel 4 memperlihatkan bahwa semua variable memiliki nilai *cronbach's Alpha* > 0,7, maka dapat dikatakan bahwa semua variabel tersebut dikatakan reliabel.

R Square

Tabel 5. *R Square*

Variabel Penelitian	R Square	R Square Adjusted
Pencegahan Fraud	0,835	0,817

Pengendalian Internal	0,677	0,655
-----------------------	-------	-------

Sumber: Data Olah 2023

Tabel 5 memperlihatkan bahwa, nilai r square untuk variabel pencegahan fraud 0,835. Hal ini berarti 83,5% variabel sistem informasi akuntansi, peran auditor internal, dan pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan fraud, sisanya 16,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa, nilai r square untuk variabel pengendalian internal 0,677. Hal ini berarti 67,7% variabel sistem informasi akuntansi dan peran auditor internal berpengaruh terhadap pengendalian internal, sisanya 16,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

Variabel Penelitian	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Sistem Informasi Akuntansi -> Pengendalian Internal	0,479	0,481	0,139	3,454	0,001
Peran Auditor Internal -> Pengendalian Internal	0,403	0,408	0,128	3,155	0,002
Sistem Informasi Akuntansi -> Pencegahan Fraud	0,258	0,263	0,124	2,081	0,038
Peran Auditor Internal -> Pencegahan Fraud	0,310	0,318	0,142	2,181	0,030
Pengendalian Internal -> Pencegahan Fraud	0,427	0,416	0,130	3,275	0,001

Sumber: Olah Data 2023

Tabel 6 memperlihatkan bahwa uji hipotesis untuk pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal diperoleh nilai t statistik yang lebih besar dari nilai t tabel ($3,454 > 2,048$), dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Uji hipotesis untuk pengaruh peran auditor internal terhadap pengendalian internal diperoleh nilai t statistik yang lebih besar dari nilai t tabel ($3,155 > 2,048$), dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). Uji hipotesis untuk pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pencegahan fraud diperoleh nilai t statistik yang lebih besar dari nilai t tabel ($2,081 > 2,048$), dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,038 < 0,05$).

Uji hipotesis untuk pengaruh peran auditor internal terhadap pencegahan fraud diperoleh

nilai t statistik yang lebih besar dari nilai t tabel ($2,181 > 2,048$), dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,030 < 0,05$). Uji hipotesis untuk pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan fraud diperoleh nilai t statistik yang lebih besar dari nilai t tabel ($3,275 > 2,048$), dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$).

Pengujian Hipotesis Variabel Mediasi

Tabel 7. Uji Hipotesis Variabel Mediasi

Variabel Peneleitian	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Sistem Informasi Akuntansi -> Pengendalian Internal -> Pencegahan Fraud	0,204	0,201	0,091	2,242	0,025
Peran Auditor Internal -> Pengendalian Internal -> Pencegahan Fraud	0,172	0,168	0,075	2,282	0,023

Sumber: Data Olah 2023

Tabel 7 memperlihatkan hasil uji hipotesis untuk pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pencegahan fraud melalui pengendalian internal diperoleh nilai t statistik yang lebih besar dari nilai t tabel ($2,242 > 2,048$), dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,025 < 0,05$). dan Uji hipotesis untuk pengaruh peran auditor internal terhadap pencegahan fraud melalui pengendalian internal diperoleh nilai t statistik yang lebih besar dari nilai t tabel ($2,282 > 2,048$), dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,023 < 0,05$).

PEMBAHASAN

H₁: Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pencegahan Fraud

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan fraud. Pengaruh tersebut ditunjukkan dengan koefisien structural yang positif. Makna hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi sudah sangat membantu dalam pencegahan fraud. Koefisien j menunjukkan arah positif yang berarti bahwa terdapat ada hubungan yang searah antara sistem informasi akuntansi dengan pencegahan fraud. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan adanya sistem informasi akuntansi maka informasi yang dihasilkan terstruktur dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan kualitasnya sehingga perusahaan menjadi lebih mudah dalam melakukan proses pengendalian dan secanggih dan sebagus apapun sebuah

sistem informasi akuntansi tentu dapat mencegah terjadinya fraud.

H₂: Pengaruh Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Fraud

Hasil pengujian H₂ yang menyatakan peran auditor internal berpengaruh terhadap pencegahan fraud. Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan nilai koefisien pengaruh peran auditor internal adalah signifikan. Koefisien menunjukkan arah positif yang berarti bahwa terdapat hubungan yang searah antara peran auditor internal terhadap pencegahan fraud.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran auditor internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud berarti bahwa terdapat hubungan yang searah antara peran auditor internal dengan pencegahan fraud, yaitu semakin tinggi integritas, kejujuran serta tanggungjawab seorang auditor internal maka semakin kecil peluang terjadinya fraud. Peran auditor internal dalam suatu perusahaan semakin diperlukan, terutama pada perusahaan atau Instansi yang memiliki skala operasi yang luas dan besar.

H₃: Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan fraud. Pengaruh tersebut ditunjukkan dengan koefisien struktural yang positif. Maka hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengendalian internal sudah sangat membantu dalam pencegahan fraud. Koefisien menunjukkan arah positif yang berarti bahwa terdapat ada hubungan yang searah antara pengendalian internal dengan pencegahan fraud. Hasil ini menunjukkan bahwa Semakin baik pengendalian internal yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin kecil peluang terjadinya kecurangan,

H₄ : Pengaruh Pengendalian Internal Memediasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pencegahan Fraud

Hasil uji hipotesis untuk pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pencegahan fraud melalui pengendalian internal. Hasil menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pencegahan fraud melalui pengendalian internal. Dengan kata lain, besarnya pengaruh sistem informasi akuntansi yang disebabkan oleh adanya pengendalian internal terhadap pencegahan fraud mempunyai pengaruh yang positif terhadap pencegahan fraud, dimana semakin besar pengaruh sistem informasi akuntansi akan meningkatkan pengendalian internal, sehingga akan semakin meningkatkan pengaruhnya terhadap pencegahan fraud.

H₅: Pengaruh Pengendalian Internal Memediasi Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Fraud

Hasil uji hipotesis untuk pengaruh peran auditor internal terhadap pencegahan fraud melalui pengendalian internal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel peran auditor internal

berpengaruh terhadap pencegahan fraud melalui pengendalian internal. Dengan kata lain, besarnya pengaruh peran auditor internal yang disebabkan oleh adanya pengendalian internal terhadap pencegahan fraud mempunyai pengaruh positif yang nyata terhadap pencegahan, dimana semakin besar pengaruh peran auditor internal akan meningkatkan pengendalian internal, sehingga akan semakin meningkatkan pengaruhnya terhadap pencegahan fraud.

SIMPULAN

Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan fraud. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi sudah sangat membantu dalam pencegahan fraud. Yang berarti secanggih dan sebagus apapun sebuah sistem informasi akuntansi tentu dapat mencegah terjadinya fraud.

Peran auditor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan fraud. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran auditor internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud berarti bahwa terdapat hubungan yang searah antara peran auditor internal dengan pencegahan fraud, yaitu semakin tinggi integritas, kejujuran serta tanggungjawab seorang auditor internal maka semakin kecil peluang terjadinya fraud. Peran auditor internal dalam suatu perusahaan semakin diperlukan, terutama pada perusahaan atau Instansi yang memiliki skala operasi yang luas dan besar.

Pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan fraud. menunjukkan bahwa pengendalian internal sudah sangat membantu dalam pencegahan fraud. Hasil ini menunjukkan bahwa Semakin baik pengendalian internal yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin kecil peluang terjadinya kecurangan,

Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pencegahan fraud melalui pengendalian internal. Hasil menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pencegahan fraud melalui pengendalian internal. Dengan kata lain, besarnya pengaruh sistem informasi akuntansi yang disebabkan oleh adanya pengendalian internal terhadap pencegahan fraud mempunyai pengaruh yang positif terhadap pencegahan fraud, dimana semakin besar pengaruh sistem informasi akuntansi akan meningkatkan pengendalian internal, sehingga akan semakin meningkatkan pengaruhnya terhadap pencegahan fraud.

Pengaruh peran auditor internal terhadap pencegahan fraud melalui pengendalian internal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel peran auditor internal berpengaruh terhadap pencegahan fraud melalui pengendalian internal. Dengan kata lain, besarnya pengaruh peran auditor internal yang disebabkan oleh adanya pengendalian internal terhadap pencegahan fraud mempunyai pengaruh positif yang nyata terhadap pencegahan fraud, dimana semakin besar pengaruh peran auditor internal akan meningkatkan

pengendalian internal, sehingga akan semakin meningkatkan pengaruhnya terhadap pencegahan fraud.

SARAN

Penelitian selanjutnya hendaknya bisa mendampingi responden sehingga data yang diinginkan bisa terkumpul lebih cepat dan akurat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, nilai r square untuk variabel pencegahan fraud 0,835. Hal ini berarti 83,5% variabel sistem informasi akuntansi, peran auditor internal, dan pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan fraud, sisanya 16,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. yang artinya bahwa ketiga variabel yang ada dalam penelitian ini sangat bisa mencegah fraud, namun masih banyak variabel- variabel lain yang mungkin juga bisa berpengaruh terhadap pencegahan fraud.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji ahmad fahrurroji, (2020). *Pengaruh audit internal terhadap pencegahan kecurangan dalam laporan keuangan*. Jurnal Akuntansi UMMI Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
- Al-azhar, A., Anugerah, R., & Delfi, (2014). *Pengaruh efektifitas pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Survey pada perusahaan BUMN cabang Pekanbaru)*. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau, 1(2).
- Albrecht, W.S, and Chad Albrecht, (2003). *Fraud Examination & Prevention*. Australia: Thomson, South-Western.
- Alvin A Arens dan James K. Loebbecke, 2012, *Auditingan Integrated Approach*, Terjemahan Amir Abadi Jusuf, Edisi Kedelapan, Jilid I, Prentice-Hall International, Inc, Newyork.
- American Accounting Association (AAA). *Law no. 78 from 2000 regarding the prevention, discovery, and punishment of corruption acts*.
- Amin Widjaja Tunggal (2016). *The Fraud Audit: Mencegah dan Mendeteksi Kecurangan Akuntansi*. Jakarta: Harvarindo
- Association of Certified Fraud Examiner (ACFE Indonesia Chapter, (2020). *Survei Fraud Indonesia 2019*. Jakarta: ACFE Indonesia Chapter.
- Aulia rahmayanti (2020). *Pengaruh pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dan komitmen organisasi terhadap pencegahan kecurangan akuntansi*.
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI), Peraturan No. 1 Tahun 2007 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan.
- Boulescu, M., *Auditul financiar. Repere normative naționale [The Financial Audit. National*

- Normative Remarks*], Ed. Economică, Bucharest, 2003.
- Committee of Sponsoring Organization (COSO) of *The Treadway Commission*. 2013. *Internal Control – Integrated Framework: Executive Summary*.
- Cressey, (1953). *Detecting and Predicting Financial Statement Fraud. The Effectiveness Of the Fraud Triangle. Journal of Corporate Governance and Firm Performance*, Vol.17, No.2.
- Daniela Pertrascu and Alexandra Tieanu, (2014). *The Role of Internal Audit in Fraud Prevention and Detection, Procedia Economic and Finance*, Vol 16, No.6, hal 489-497.
- Devani meydiana naulita, (2020). *Pengaruh sistem pengendalian internal, anti-fraud awareness dan asimetri informasi terhadap pencegahan fraud*. Jurnal Akuntansi Universitas Islam Indonesia.
- Haidar humam, (2020). *Efektifitas pengendalian intern dalam Mencegah kecurangan pencegahan kecurangan di perusahaan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- Hall, James. A (Dewi Fitriasaki dan Deny Arnos Kwary, Penerjemah), (2007) *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Jaafar dan Sumiyati, (2008), *Kode Etik dan Standar Audit*, Pusat pendidikan dan pelatihan BPKP, Bogor. Jakarta.
- Jogiyanto, H.M (2002). *Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer*. Yogyakarta: BPFE
- Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal, (2004), *Standar Profesi Audit Internal*, Jakarta.
- Lesmana, A. S. (2019, Agustus 01). *Jadi Kendaraan Pribadi ASN, Dua Mobil Dinas Pemkab Manokwari Dicomot KPK*. Retrieved Juni 20, 2020 from Suara Com: <https://www.suara.com/news/2019/08/01/232401/jadi-kendaraan-pribadi-asn-dua-mobil-dinas-pemkab-manokwari-dicomot-kpk>
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems* (Edisi 13), Prentice Hall.
- Melia nelda (2021). *Pengaruh audit internal dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (survei pada perusahaan kontruksi kota Palembang)*. Thesis. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Mulyadi. (2008) *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munteanu (2010). *Auditul intern la întreprinderi și instituții publice: Concepte, metodologie, reglementări, studii de caz [Internal Audit in Public Companies and Institutions: Concepts, Methodology, Regulations, Case Studies]*, Wolters Kluwer, Bucharest, 2010.
- Oli gretia nitsae (2020). *Upaya minimalisasi kecurangan yang terjadi pada kabupaten timor tengah selatan*. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.

- Rahmayanti Aulia (2020). *Pengaruh pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dan komitmen organisasi terhadap pencegahan kecurangan akuntansi* Universitas Negeri Jakarta.
- Sawyer, Dittenhofer, S. Cheiner, (2005). *Internal Auditing*, Buku Satu, Edisi Kelima, Jakarta: Salemba Empat
- Sitti marwa kharie, (2020). *Moderasi sistem pengendalian internal pada hubungan antara kompetensi auditor internal dan keadilan organisasional terhadap pencegahan fraud*. Jurnal Riset Akuntansi Manajemen
- Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), per 31 Maret 2011. Salemba Empat.
- Standar Profesional Akuntan Publik, (2006). *Standar Auditing, Standar Atestasi, Standar Jasa Akuntansi dan Review*. IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) oleh STIE bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Sunaryo, (2019). *Pengaruh kesesuaian kompensasi, sistem informasi akuntansi dan keefektifan pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi*. Jurnal Aset Akuntansi Riset Universitas Pembangunan Jaya, Tangerang Indonesia.
- Ulfa, (2021). *Pengaruh pengendalian internal sistem informasi akuntansi dan profesionalisme auditor internal terhadap upaya pencegahan fraud dalam pengelolaan persediaan*. Thesis Sriwijaya University.
- Yoshua silitonga, (2020) *Pengaruh peran audit internal, pengendalian internal, dan kesesuaian kompensasi terhadap pencegahan kecurangan (fraud) (studi kasus pada koperasi karya murni medan)*. Prodi SI Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom.